

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Perkembangan teknologi mendorong terlahirnya Rekam Medis Elektronik (RME) yang merupakan aplikasi berisi data klinis pasien sebagai bentuk elektronisasi rekam medis konvensional. RME di RSUD Banyumas diaplikasikan secara menyeluruh di lingkup internal rumah sakit sejak pertengahan tahun 2021 dan belum pernah dilakukan analisis penerimaan sebelumnya. Penelitian ini menganalisis persepsi penerimaan pengguna terhadap RME menggunakan teori *Technology Readiness Acceptance Model* (TRAM).

**Tujuan :** Menganalisis persepsi penerimaan pengguna terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Banyumas.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasi serta menggunakan teknik kuesioner terhadap subjek sebanyak 75 responden yang terdiri dari dokter, perawat, dan tenaga penunjang. Objek penelitian ini adalah Rekam Medis Elektronik pelayanan rawat jalan. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi Spearman Rank menggunakan aplikasi statistik SPSS.

**Hasil :** Hasil uji statistik menunjukkan nilai standar deviasi  $\leq 1,0$  dan semua data berdistribusi normal berdasarkan uji normalitas. Selain variabel ketidakamanan, nilai signifikansi semua variabel diatas nilai r-tabel (0,227), sehingga variabel yang berpengaruh signifikan pada penerimaan pengguna terhadap RME rawat jalan adalah variabel optimisme, inovatif, ketidaknyamanan pada persepsi kemudahan dan kegunaan pengguna. Variabel ketidakamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna pada persepsi kemudahan dan kegunaan.

**Kesimpulan :** Pengguna merasa RME rawat jalan mudah dan memiliki nilai guna dilihat dari aspek optimisme, inovatif, dan ketidaknyamanan. Namun, pengguna merasa RME rawat jalan tidak aman digunakan berdasarkan variabel ketidakamanan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan dan kegunaan pengguna. Sebaiknya, fitur keamanan terhadap privasi dikembangkan.

**Kata kunci :** Analisis, Penerimaan, RME, TRAM, Rekam Medis Elektronik

## **ABSTRACT**

**Background :** *Electronic medical record is an application, consists of patient clinical data as a form of conventional medical record electronization. EMR has been applied since mid-2021 in internal scope of the RSUD Banyumas thoroughly. User acceptance analysis is carried out due to it has never been analyzed before while it needs to be analyzed. This research is about user acceptance perception towards ambulatory electronic medical record using Technology Readiness Acceptance Model (TRAM)*

**Objective:** *To analyze user acceptance perception towards electronic medical record implementation at RSUD Banyumas.*

**Methods :** *This research uses quantitative research with correlation methods. Data was collected by questionnaire technique to 75 subjects, consists of doctors, nurses, and supporting staffs. The object is the outpatient Electronic Medical Record. The analysis technique used is Spearman Rank correlation, using SPSS statistical application.*

**Results :** *All data standard deviation  $\leq 1,0$ , also have normal distribution. Significance value of all variables are above  $r$ -tabel (0,227), except insecure variable, means that variables have significant effect on electronic medical record user acceptance are optimism, innovation, discomfort on ease of use and usefulness user perceptions. The insecurity variable has no significant influence on both user perceptions.*

**Conclusion :** *Users perception towards outpatient electronic medical record is easy to use and has value in terms of optimism, innovation, and discomfort. Users feel that outpatient electronic medical record isn't safe to use based on insecurity variable which has no significant effect on ease of use and usefulness perceptions.*

**Keywords:** *analysis, user acceptance, TRAM, electronic medical record*